

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Proyek Perancangan Sistem Informasi Manajemen Proyek Jasa Konstruksi (SIMPROJaKon) pada PT. Yesalma Artha Jaya berhasil dikembangkan untuk mendukung pengelolaan proyek secara lebih efisien dan terstruktur.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pencatatan data-data pelaksanaan proyek jasa konstruksi dilakukan langsung melalui aplikasi SIMPROJaKon sehingga tidak diperlukan lagi pencatatan secara manual diatas kertas. Hal ini meminimalisir kemungkinan terjadi kehilangan atau kerusakan data.
- b. Penghitungan pasokan atau belanja bahan material dapat dilakukan menggunakan aplikasi SIMPROJaKon. Sistem ini membantu mempermudah pekerjaan dan minim kesalahan akibat *human error* karena adanya validasi data.
- c. Pembuatan dokumen-dokumen laporan dihasilkan secara otomatis oleh aplikasi sistem informasi SIMPROJaKon berdasarkan data pelaksanaan yang dimasukkan oleh pengguna sehingga laporan yang dihasilkan lebih akurat dan terpercaya.
- d. Pemantauan (*monitoring*) kemajuan pelaksanaan proyek kini dapat dilakukan melalui aplikasi SIMPROJaKon baik oleh pimpinan perusahaan atau pengguna jasa.
- e. Informasi penggunaan bahan dan tenaga pada pelaksanaan proyek sudah tersedia secara *real-time* karena penghitungan dan pencatatan juga dilakukan setiap hari melalui aplikasi SIMPROJaKon.

- f. Aplikasi SIMPROJaKon menjadi solusi sebagai sistem informasi berbasis web yang dapat diakses melalui internet kapan saja dan dimana saja untuk manajemen proyek jasa konstruksi.

Dalam pelaksanaannya, proyek ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Ruang lingkup pengembangan sistem hanya mencakup fungsi-fungsi inti yang terkait dengan pengelolaan proyek, sehingga fitur tambahan seperti integrasi dengan perangkat lunak lain atau dukungan untuk analitik lanjutan belum diterapkan. Selain itu, uji coba sistem dilakukan dalam skala terbatas, sehingga diperlukan evaluasi lebih lanjut ketika sistem diimplementasikan secara penuh di lingkungan operasional PT. Yesalma Artha Jaya.

5.2. Saran

Sebagai tindak lanjut dari proyek ini, disarankan untuk melakukan pengembangan lebih lanjut pada fitur-fitur sistem, seperti penambahan modul analitik dan integrasi dengan perangkat lunak manajemen lainnya. Pelatihan lanjutan bagi pengguna juga perlu dilakukan untuk memastikan sistem dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, diharapkan sistem ini dapat diadopsi oleh perusahaan jasa konstruksi lainnya di Indonesia untuk mendukung transformasi digital di sektor konstruksi. Dengan perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan, sistem ini memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat yang lebih luas.